

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data tahun 2017 sampai dengan 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) diketahui bahwa jumlah penduduk di Indonesia selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2018 tercatat 264,16 juta jiwa, 2019 tercatat 266,91 juta jiwa, 2020 tercatat 268,60 juta jiwa, dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 272,22 juta jiwa. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka secara otomatis jumlah UMKM di Indonesia akan selalu meningkat pula, hal tersebut dibuktikan dengan data yang didapat dari Kementerian Koperasi dan UKM diketahui bahwa pada tahun 2017 tercatat sebanyak 62,9 juta unit, 2018 tercatat 64,1 juta unit, 2019 tercatat 65,4 juta unit, dan pada tahun 2020 sampai dengan 2021 diprediksi unit UMKM di Indonesia akan selalu meningkat.

Logo merupakan produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada kategori perlindungan merek yang dapat dilindungi dan diakui legalitasnya oleh hukum negara. Namun di Indonesia sendiri masih sangat minim sekali edukasi perihal pentingnya penggunaan logo terhadap usaha yang ingin atau sedang dijalani, karena hal tersebut akan sangat dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut bahkan kemungkinan terburuknya bisa sampai berdampak kepada penutupan usaha. Fenomena tersebut dapat diperkuat dalam kasus sengketa merek dagang Geprek Benu milik Ruben Samuel Onsu dan I Am Geprek Benu milik Benny Sujono, hal tersebut tertuang dalam surat putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat bernomor 57/Pdt.Sus-HKI/Merek/2019/PN Niaga Jkt.Pst. Walaupun pada kasus tersebut tidak sampai pada proses penutupan gerai namun Geprek Benu milik Ruben Samuel Onsu, terancam dicoret dari daftar merek hingga ganti nama dan logo.

Merek adalah sebuah tanda untuk membedakan suatu produk barang atau jasa, dengan kata lain merek juga merupakan sebuah identitas usaha yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang ingin didirikan atau dikembangkan, dengan semakin menyadari betapa pentingnya sebuah merek dalam menjalankan usaha, maka para pelaku usaha sudah semakin menyadari pula betapa pentingnya mendaftarkan merek

dagang mereka agar dapat diakui dan dapat dilindungi oleh hukum apabila merek dagang ditiru oleh pihak lain dan mengakui merek dagang tersebut. Hal tersebut dapat diperkuat oleh data jumlah perlindungan merek yang terdaftar pada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI), di tahun 2015 total merek yang terdaftar di Indonesia berjumlah 284.032 unit, 2016 berjumlah 308.438 unit, 2017 berjumlah 334.055 unit, 2018 berjumlah 360.531 unit, 2019 berjumlah 384.072 unit, dan pada tahun 2020 berjumlah 411.458 unit. Maka dengan demikian dari tahun 2015 sampai dengan 2020 jumlah merek yang terdaftar pada DJKI selalu mengalami peningkatan yang signifikan,

Dari hasil pengamatan data yang telah dijabarkan, peneliti melihat adanya peluang usaha yang mungkin dapat didirikan sesuai dengan pedoman studi kelayakan bisnis, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi Kelayakan Pendirian Usaha Jasa Desain Logo.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan penelitian yang ingin dilakukan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas agar lebih terarah dan spesifik, ada lima aspek serta beberapa sub-aspek studi kelayakan bisnis yang akan di bahas, yaitu :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran
 - A. Segmentasi pasar
 - B. Sasaran pasar
 - C. Posisi pasar
 - D. Bauran pemasaran
2. Aspek Produksi dan Teknis
 - A. Proses Produksi
 - B. Lokasi Perusahaan
 - C. Peralatan dan Mesin yang Digunakan
3. Aspek Sumber Daya Manusia
 - A. Struktur Organisasi
 - B. Deskripsi Pekerjaan
 - C. Kualifikasi Tenaga Kerja
 - D. Sistem Pengembangan SDM

4. Aspek Hukum dan Legalitas
 - A. Bentuk Perusahaan
 - B. Prosedur Perizinan
5. Aspek Keuangan
 - A. Perkiraan Modal Kerja
 - B. Perkiraan Biaya Investasi
 - C. Perkiraan Laba Rugi
 - D. Sumber Pembiayaan
 - E. Analisis Investasi dan Kelayakan

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup penelitian, maka dengan demikian peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan fokus utama untuk apa penelitian ini buat, yaitu :

1. Apakah produk yang ditawarkan dapat dipasarkan?
2. Apakah produksi yang dilakukan sudah sesuai?
3. Apakah sumber daya manusia yang tersedia sudah memenuhi syarat?
4. Badan hukum apa yang tepat?
5. Apakah usaha ini menguntungkan?
6. Apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan?

1.4. Tujuan Penelitian

Selain dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan fokus utama dalam penelitian ini, maka peneliti juga memiliki beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah produk yang akan dijual dapat dipasarkan.
2. Untuk mengetahui apakah produksi yang dilakukan sudah sesuai.
3. Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia yang ada sudah memenuhi syarat.
4. Untuk mengetahui badan hukum apa yang tepat.
5. Untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan menguntungkan.
6. Untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti sangat berharap hasil dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir tentang studi kelayakan bisnis.
2. Dapat membantu para pengusaha dalam mendirikan usaha baru, mengembangkan usaha, dan dapat menganalisis perkiraan kondisi usaha yang sedang dijalani dalam beberapa bulan atau tahun kedepan.
3. Mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh peneliti serta dapat diaplikasikan pada kondisi sebenarnya dilapangan.

1.6. Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan pembahasan yang akan diuraikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian dan alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, antara lain pengertian dari studi kelayakan bisnis serta aspek-aspeknya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dengan keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dapat diberikan untuk masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.